

ABSTRAK

Novianti Salsabilah (1212100056). *Hubungan Aktivitas Seni Tari Dengan Kecerdasan Kinestetik Anak Usia Dini.* Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengembangan aspek fisik motorik anak usia dini yang berkaitan erat dengan kecerdasan kinestetik. Pada masa golden age, anak mengalami perkembangan yang sangat pesat sehingga memerlukan stimulasi yang tepat agar potensi tubuhnya berkembang secara optimal. Hasil observasi awal di Kelompok B1 RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung menunjukkan bahwa tidak semua anak memiliki keseimbangan, koordinasi, kekuatan, dan kelenturan yang optimal. Aktivitas seni tari sebagai kegiatan yang melibatkan gerak tubuh secara terstruktur diduga memiliki hubungan dengan perkembangan kecerdasan kinestetik anak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) aktivitas seni tari di Kelompok B1 RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung, (2) tingkat kecerdasan kinestetik anak usia dini di kelompok tersebut, dan (3) hubungan antara aktivitas seni tari dengan kecerdasan kinestetik anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran seni tari sebagai sarana stimulasi perkembangan fisik motorik anak.

Secara teoritis, penelitian ini didasarkan pada teori kecerdasan kinestetik dalam konsep Multiple Intelligences yang menekankan kemampuan individu dalam menggunakan tubuh secara terampil dan terkoordinasi. Aktivitas seni tari yang meliputi gerakan berjalan, berjinjit, mengayun, dan memutar dipandang mampu melatih keseimbangan, kekuatan, kelenturan, dan koordinasi sebagai indikator kecerdasan kinestetik. Dengan demikian, secara konseptual terdapat keterkaitan antara aktivitas seni tari dengan kecerdasan kinestetik anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian adalah anak Kelompok B1 RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi sebagai teknik utama, serta wawancara nonformal dan dokumentasi sebagai teknik pendukung. Data dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, uji korelasi, koefisien determinasi, dan uji signifikansi untuk mengetahui hubungan antara variabel X (aktivitas seni tari) dan variabel Y (kecerdasan kinestetik).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara aktivitas seni tari dengan kecerdasan kinestetik anak usia dini di Kelompok B1 RA Al Muhajir Kecamatan Panyileukan Kota Bandung. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji korelasi yang menunjukkan nilai koefisien korelasi berada pada kategori kuat dan hasil uji signifikansi menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, aktivitas seni tari memiliki kontribusi positif terhadap perkembangan kecerdasan kinestetik anak usia dini.